

**PENGETAHUAN IBU NIFAS PRIMIPARA TENTANG PERAWATAN
BAYI BARU LAHIR DI RUANG SAKURA RSUD dr. SOEDOMO
TRENGGALEK**

KARYA TULIS ILMIAH

SHALU QODRAT PRASASTI

P17240224084



**KEMENTRIAN KESEHATAN RI
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG
JURUSAN KEPERAWATAN
PRODI DIPLOMA III KEPERAWATAN TRENGGALEK**

2025

**PENGETAHUAN IBU NIFAS PRIMIPARA TENTANG PERAWATAN
BAYI BARU LAHIR DI RUANG SAKURA RSUD dr. SOEDOMO
TRENGGALEK**

KARYA TULIS ILMIAH

Proposal Karya tulis ilmiah ini disusun sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan program pendidikan Diploma III Keperawatan di Program Studi Keperawatan Malang Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang

SHALU QODRAT PRASASTI

P17240224084



**KEMENTERIAN KESEHATAN RI
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG
JURUSAN KEPERAWATAN
PRODI DIPLOMA III KEPERAWATAN TRENGGALEK**

2025

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : SHALU QODRAT PRASASTI

Tempat. Tgl lahir : Trenggalek, 25 Juli 2003

Agama : Islam

Alamat : RT.15 RW.06 Dsn.Wadi Kidul,
Ds. Ngadirenggo Kec. Pogalan Kab.
Trenggalek



Riwayat pendidikan :

1. TK Mutiara Insani 2009
2. SDIT Permata Umat 2016
3. SMPN 1 Trenggalek 2019
4. SMAN 1 Trenggalek 2022
5. Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Prodi D3 Keperawatan Kampus
V Trenggalek

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : SHALU QODRAT PRASASTI

NIM : P17240224084

Progam Studi : D-III Keperawatan TrenggalekJurusan Keperawatan
Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Karya Tulis Ilmiah yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Proposal Karya Tulis Ilmiah ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Trenggalek, 2025

Mengetahui

Pembimbing



Ns Elok Yulidaningsih, S.Kep.,M.Kep
NIP. 919840706 20190 1 201

Yang Menyatakan



SHALU QODRAT PRASASTI
NIM. P17240224084

LEMBAR PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah oleh SHALU QODRAT PRASASTI (P17240224084) dengan judul **“Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Bayi Baru Lahir di Ruang Sakura RSUD dr. Soedomo Trenggalek”**, telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Trenggalek, 2025

Pembimbing



Ns Elok Yulidaningsih, S.Kep.,M.Kep
NIP. 919840706 20190 1 201

LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah oleh SHALU QODRAT PRASASTI (P17240224084)
dengan judul **“Pengetahuan Ibu Nifas Primipara Tentang Perawatan Bayi
Baru lahir di Ruang Sakura RSUD dr. Soedomo Trenggalek”**, telah
dipertahankan didepan dewan penguji pada 9 Mei 2025.

Dewan Penguji

Ketua Penguji

Ns. Ixora, S.Kep., M.Kep
NIP. 919830626201901201

Anggota Penguji

Ns. Elok Yulidaningsih, S.Kep., M.Kep
NIP. 919840706201901201

Mengetahui,
**Ketua Jurusan Keperawatan
Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang**



Dr. Erlina Suci Astuti, S.Kep., M.Kes
NIP : 197608102002122001

MOTTO

“Balas dendam terbaik adalah dengan memperbaiki diri sendiri”

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Pengetahuan Ibu Nifas Primipara Tentang Perawatan Bayi Baru Lahir di Ruang Sakura RSUD dr. Soedomo Trenggalek” sesuai waktu yang ditentukan. Karya Tulis Ilmiah ini penulis susun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan di Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Prodi D-III Keperawatan Trenggalek.

Dalam penyusunan, penulis mendapatkan banyak pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu dalam kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Dr. Moh Wildan, A.Per.Pen., M.Pd., selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang yang telah memberikan kesempatan dalam mencari ilmu di Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Prodi D-III Keperawatan Trenggalek.
2. Dr. Erlina Suci Astuti, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku Kepala Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang yang telah mengelola sumber daya jurusan dan menyelenggarakan pendidikan.
3. Dr.Mokh Rofiq Hindiono,MMRS.,selaku direktur RSUD dr.Soedomo Trenggalek yang telah memberikan izin bagi penulis untuk melakukan penelitian.
4. Ns. Rahayu Niningasih, S.Kep., M.Kes., selaku Ketua Program Studi D-III Keperawatan Trenggalek Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang sekaligus

Dosen Pembimbing yang telah memberikan dorongan, perhatian, bimbingan, pengarahan serta saran sehingga terwujudnya Karya Tulis Ilmiah ini.

5. Ns. Elok Yulidaningsih, S.Kep., M.Kep, selaku pembimbing Karya Tulis Ilmiah yang telah banyak memberi pengarahan , revisi, dan saran kepada penulis dalam menyempurnakan isi dari Karya Tulis Ilmiah.
6. Kasini,SST.Keb, selaku kepala Ruang Sakura yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di Ruang Sakura.
7. Ns. Ixora, S.Kep., M.Kep. selaku Ketua Penguji yang telah banyak memberi pengarahan, revisi dan saran kepada penulis dalam menyempurnakan isi dari Karya Tulis Ilmiah.
8. Dosen dan Staf Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Prodi D3 Keperawatan Trenggalek yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah Ini.
9. Beberapa pasien ibu nifas primipara yang telah bersedia menjadi responden dan dijadikan sampel data dalam penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini masih banyak kekurangannya, oleh karena itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak.

Trenggalek,Mei 2025

Penulis

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTRIAN KESEHATAN MALANG
PROGRAM STUDI D3 KAMPUS KABUPATEN TRENGGALEK 2025

ABSTRAK

Shalu Qodrat Prasasti (P17240224084)

**PENGETAHUAN IBU NIFAS PRIMIPARA TENTANG PERAWATAN
BAYI BARU LAHIR DI RUANG SAKURA RSUD dr.SOEDOMO
TRENGGALEK**

Perawatan bayi baru lahir yang tepat sangat penting untuk memastikan kesehatan dan kesejahteraan bayi. Ibu nifas memiliki peran sentral dalam merawat bayi baru lahir. Pengetahuan yang cukup tentang perawatan bayi baru lahir seperti perawatan tali pusat, pemberian ASI eksklusif dan tanda-tanda bahaya pada bayi sangat penting untuk memastikan bayi mendapatkan perawatan yang optimal namun, masih banyak ibu nifas yang belum memiliki pengetahuan yang cukup tentang perawatan bayi baru lahir. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu nifas primipara tentang perawatan bayi baru lahir di Ruang Sakura RSUD dr. Soedomo Trenggalek.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Populasi yang digunakan adalah Ibu Nifas Primipara baik SC atau normal. Sampel yang digunakan pada penelitian ini sejumlah 15 orang. Pengumpulan data menggunakan kuisioner. Teknik pengambilan data secara purposive sampling.

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa ibu nifas (87%) berpengetahuan baik tentang perawatan bayi baru lahir, meliputi pengertian nifas (60%), pengertian bayi baru lahir (80%), dan cara perawatan bayi baru lahir (80%) dan berpengetahuan cukup tentang ciri-ciri bayi baru lahir (87%).

Diharapkan hasil penelitian ini dapat meningkatkan pelayanan dan edukasi terhadap ibu nifas primipara tentang perawatan bayi baru lahir.

Kata kunci : Pengetahuan, Perawatan Bayi Baru Lahir, Ibu Nifas

**HEALTH POLYTECHNIC MINISTRY OF HEALTH MALANG D3 STUDY
PROGRAM TRENGGALEK DISTRICT CAMPUS 2025**

ABSTRACT

Shalu Qodrat Prasasti (P17240224084)

**KNOWLEDGE OF PRIMIPARA POST-TERM MOTHERS ABOUT NEWBORN
CARE IN THE SAKURA ROOM OF dr.SOEDOMO TRENGGALEK HOSPITAL**

Proper newborn care is essential to ensure the health and well-being of the baby. Postpartum mothers have a central role in caring for newborns. Sufficient knowledge about newborn care such as umbilical cord care, exclusive breastfeeding and danger signs in infants is essential to ensure that the baby gets optimal care, however, there are still many postpartum mothers who do not have sufficient knowledge about newborn care. The purpose of this study was to determine the level of knowledge of primiparous postpartum mothers about newborn care in the Sakura Room, Dr. Soedomo Trenggalek Hospital.

The research method used is quantitative descriptive. The population used is Primipara Postpartum Mothers, either CS or normal. The sample used in this study was 15 people. Data collection used a questionnaire. The data collection technique was purposive sampling.

The results of the study showed that postpartum mothers (87%) had good knowledge about newborn care, including the definition of postpartum (60%), the definition of newborns (80%), and how to care for newborns (80%) and had sufficient knowledge about the characteristics of newborns (87%).

It is hoped that the results of this study can improve services and education for postpartum mothers regarding newborn care.

Keywords: Knowledge, Newborn Care, Postpartum Mothers

DAFTAR ISI

COVER	i
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR ISTILAH	xvi
DAFTAR SINGKATAN.....	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan.....	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat.....	4
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Konsep Pengetahuan	6
2.1.1 Definisi Pengetahuan	6
2.1.2 Tingkat pengetahuan.....	6
2.1.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan	15
2.1.4 Cara Memperoleh Pengetahuan	18
2.1.5 Pengukuran Tingkat Pengetahuan.....	21

2.2 Konsep Ibu Nifas	21
2.2.1 Definisi masa nifas	21
2.2.2 Tahapan masa nifas	22
2.2.3 Perubahan fisiologis masa nifas	22
2.2.4 Perubahan psikologis masa nifas.....	29
2.3 Konsep Bayi Baru Lahir	31
2.3.1 Definisi bayi baru lahir	31
2.3.2 Ciri-ciri bayi baru lahir normal	31
2.3.3 Adaptasi bayi baru lahir dari intrauterin ke ekstrauterin.....	32
2.4 Konsep Perawatan Bayi Baru Lahir	34
2.4.1 Memandikan, merawat tali pusat, dan membedong bayi.....	34
2.4.2 Membersihkan hidung, mata, dan telinga bayi	40
2.4.3 Membersihkan kelamin bayi.....	41
2.4.4 Memotong kuku bayi	41
2.4.5 Menggendong bayi.....	42
2.5 Kerangka Konsep	43
BAB 3 METODE PENELITIAN	50
3.1 Desain Penelitian	50
3.2 Identifikasi Variabel Penelitian	50
3.3 Definisi Operasional.....	51
3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian	52
3.4.1 Lokasi penelitian.....	52
3.4.2 Waktu penelitian.....	52
3.5 Populasi, Sampel Penelitian dan Teknik Sampling	52
3.5.1 Populasi	52
3.5.2 Sampel	52
3.5.3 Teknik sampling	54
3.6 Kerangka Kerja.....	54
3.7 Pengumpulan Data.....	55
3.7.1 Bahan atau instrumen dan metode pengolahan data	55
3.7.2 Prosedur pengumpulan data	56
3.8 Pengolahan dan Analisa Data	57

3.8.1 Cara pengolahan data.....	57
3.8.2 Analisa data.....	59
3.9 Etika Penelitian.....	60
3.9.1 Lembar Persetujuan (<i>Informed Consent</i>).....	60
3.9.2 Tanpa Nama (<i>Anonymity</i>).....	61
3.9.3 Kerahasiaan (<i>Cobfidentialy</i>).....	61
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	62
4.1 Hasil Penelitian.....	62
4.1.1 Data Umum.....	63
4.1.2 Data Khusus.....	65
4.2 Pembahasan	68
4.2.1 Karakteristik Responden.....	68
4.2.2 Pengetahuan Ibu Nifas Primipara Tentang Perawatan Bayi Baru Lahir di Ruang Sakura RSUD dr. Soedomo Trenggalek.....	70
4.2.3 Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas Primipara Tentang Pengertian Nifas di Ruang Sakura RSUD dr. Soedomo Trenggalek	73
4.2.4 Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas Primipara Tentang Pengertian Bayi Baru Lahir di Ruang Sakura RSUD dr. Soedomo Trenggalek	74
4.2.5 Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas Primipara Tentang Ciri –Ciri BayiBaru Lahir di Ruang Sakura RSUD dr. Soedomo Trenggalek	76
4.2.6 Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas Primipara Tentang Cara Perawatan Bayi Baru Lahir di Ruang Sakura RSUD dr. Soedomo Trenggalek.....	78
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	80
5.1 Kesimpulan.....	80
5.2 Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	82

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perubahan Uterus Masa Nifas.....	27
Tabel 2.2 Perubahan Pada Sistem Pernafasan.....	37
Tabel 3.1 Definisi Operasional	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konsep	50
Gambar 3.1 Kerangka Kerja	52

DAFTAR ISTILAH

A

- Afektif : Segala sesuatu yang berkaitan dengan sikap, watak, perilaku, minat, emosi, dan nilai yang ada di dalam diri setiap individu.
- Aorta desenden : Bagian dari aorta yang berjalan turun melalui rongga dada dan rongga perut, dimulai setelah arkus aorta dan berakhir dengan terbagi menjadi dua arteri besar yang menuju kaki.
- Areola : Area berwarna gelap yang mengelilingi puting payudara.

B

- Biologis : Berkaitan dengan biologi atau kehidupan dan proses kehidupan.

C

- Cardiac output : Jumlah darah yang berhasil dipompa jantung dalam satu menit.

D

- Diafragma pelvis : Sekelompok otot yang bekerja sama dan sebagai sekat yang memisahkan rongga pelvis dari anatomikal perineum, membentang dari rami pubis hingga ke tulang koksegius.

E

- Edema : Pembengkakan yang terjadi akibat terlalu banyak cairan yang terperangkap dalam jaringan tubuh.
- Ekstrauterin : Berhubungan dengan perkembangan embrio di luar rahim.
- Epitel : Jenis jaringan tubuh yang membentuk penutup pada seluruh permukaan internal dan eksternal tubuh, melapisi rongga tubuh dan organ berongga.
- Esterogen : Hormon yang dihasilkan ovarium, berperan dalam mengendalikan dan mengatur aktivitas sel dan organ tertentu.

F

- Faktual : Kata sifat yang bermakna kenyataan atau mengandung kebenaran.
- Fasia : Istilah umu yang merujuk kepada struktur tubuh bermembran.
- Foramen ovale : Bukaan atau pintasan pada jaringan jantung yang

	memungkinkan darah mengalir dari atrium kanan ke atrium kiri selama perkembangan janin.
Fibrinogen	: Protein plasma yang berperan penting dalam pembekuan darah.
Fundus uteri	: Jarak yang didapatkan wanita hamil dari atas tulang kemaluan hingga atas perut yang dihitung secara vertikal.
Folikel	: Kantung berisi cairan dalam ovarium (indung telur), dimana telur berkembang dan kemudian dilepaskan selama ovulasi atau aspirasi.
G	
Glandula pituitari posterior	: Bagian belakang kelenjar pituitari yang berfungsi untuk menghasilkan hormon antidiuretik serta memproduksi hormon oksitosin.
Glandula pituitari anterior	: Bagian depan dari kelenjar pituitari, menghasilkan hormon yang berfungsi untuk mengatur pertumbuhan, fungsi sistem reproduksi, pigmentasi kulit, dan fungsi tiroid.
H	
Hemoroid	: Kondisi dimana pembuluh darah disekitar anus mengalami pelebaran.
Hiperpigmentasi	: Kondisi ketika area kulit tertentu menjadi lebih gelap daripada warna kulit disekitarnya.
Hipotermi	: Kondisi darurat medis yang terjadi ketika tubuh lebih cepat kehilangan panas dibandingkan panas yang dihasilkan.
I	
Induktif	: Jenis penalaran atau metode berpikir yang digunakan untuk mencapai kesimpulan umum berdasarkan data atau informasi yang spesifik atau terbatas.
Intrauterin	: Melibatkan bagian perkembangan yang terjadi di dalam rahim.
Intuitif	: Kemampuan memahami sesuatu tanpa dipikirkan, tapi berdasarkan gerak dan bisikan hati,
J	
Jaringan subkutan	: Lapisan kulit terbawah yang berfungsi untuk mengisolasi tubuh, melindungi tubuh dari bahaya, menyimpan energi dan menghubungkan kulit ke otot dan tulang.

K

Kemoreseptor	: Reseptor yang menerima rangsang berupa rangsang zat kimia.
Kloasma gravidarum	: Kondisi dimana sel penghasil warna kulit (melanosit) menghasilkan pigmen ekstra.
Kognitif	: Seluruh kegiatan mental yang membuat suatu individu bisa menghubungkan, menilai, dan mempertimbangkan suatu peristiwa, sebagai akibatnya individu tadi mendapatkan pengetahuan setelahnya.
Koheren	: Berhubungan atau bersangkut paut.
Kolaps	: Kegagalan fungsi tubuh yang serius.
Kolon	: Bagian usus besar yang paling panjang dan terbagi atas 4 bagian, yang bertugas mencampur kimus dengan enzim saluran cerna serta menyerap air dan elektrolit untuk membentuk feses.
Kompleks	: Suatu kesatuan yang terdiri dari sejumlah bagian, khususnya yang memiliki bagian yang saling berhubungan dan saling tergantung.
Konseptual	: Pengetahuan yang lebih kompleks berbentuk klasifikasi, kategori, prinsip dan generalisasi.
Kontemporer	: Kekinian, modern atau lebih tepatnya adalah sesuatu yang sama dengan kondisi waktu yang sama atau saat ini.
Kontinu	: Berkesinambungan; berkelanjutan.
Kualitatif	: Tindakan berdasarkan mutu.
Kuantitatif	: Tindakan berdasarkan jumlah atau banyaknya.
Kutikula	: Kulit disekitar kuku yang melindungi dasar kuku.

L

Labia mayora	: Sepasang lipatan kulit yang menonjol yang akan membentuk batas memanjang lateral celah vulva.
Labia minora	: Sepasang lipatan kulit kecil yang dimulai dari klitoris dan meluas ke bawah.
Laserisasi jalan lahir	: Robekan yang terjadi di garis tengah dan bisa menjadi luas apabila kepala janin lahir terlalu cepat saat persalinan, sudut arkus pubis lebih kecil daripada biasa, kepala janin melewati

	panggul dengan ukuran yang lebih besar.
Leukositosis	: Suatu kondisi saat seseorang memiliki sel darah putih (leukosit) lebih dari batas atas nilai normal.
Ligamen	: Jaringan yang memastikan sendi dan tulang dapat bergerak sebagaimana mestinya.
Ligamen rotundum	: Ligamen yang menyokong rahim.
Lochea	: Perdarahan yang terjadi pada ibu usai melahirkan.
Lordosis	: Kelainan tulang punggung bagian bawah yang melengkung berlebihan.

M

Mammae	: Kelenjar subkutan yang mulai tumbuh sejak minggu ke enam masa embrio yang berupa penebalan pada ektodermal sepanjang garis mammae yang terbentang silang dari aksila sampai region inguinal.
Mekonium	: Feses pertama bayi yang memiliki tekstur kental, lengket, dan berwarna hijau gelap.
Membran mukosa	: Lapisan kulit dalam, yang tertutup pada epitelium, dan terlibat dalam proses absorpsi dan sekresi.
Menstruasi	: Keluarnya darah dari vagina yang terjadi sebagai dampak dari siklus bulanan.
Metabolisme basal	: Jumlah kalori yang dibutuhkan oleh tubuh untuk menjalankan fungsi dasarnya seperti bernafas, menggerakkan detak jantung, fungsi otak dan berbagai kegiatan didalam tubuh sepanjang waktu.
Metakognisi	: Sarana untuk berpikir lebih dalam, pada tingkat abstraksi yang lebih tinggi.
Multipara	: Seorang wanita yang pernah melahirkan bayi lebih dari satu kali.
Muskulus sfingter ani	: Sekelompok otot di sekitar anus yang mengontrol keluarnya tinja dari rektum.
Modifikasi	: Perubahan yang dilakukan pada suatu objek dari bentuknya yang semula.
Mood	: Cerminan keadaan emosi yang timbul untuk sementara.

N

Neonatus : Usia bayi sejak lahir hingga akhir bulan pertama atau sekitar 28 hari.

O

Obstipasi : Kesulitan atau keterlambatan dalam buang air besar yang dapat disebabkan oleh obstruksi usus, asupan makanan yang kurang baik, atau gangguan pada usus seperti penyakit Hirschsprung.

Oksitosin : Hormon alami yang merangsang kontraksi rahim saat melahirkan dan menyusui setelah melahirkan.

Ordinal : Pengukuran tingkat kedua yang melaporkan peringkat dan urutan data tanpa benar-benar menetapkan tingkat variasi diantara keduanya.

Ovulasi : Proses ketika sel telur yang sudah matang dikeluarkan dari ovarium atau indung telur ke tuba falopi untuk dibuahi.

P

Partus : Melahirkan bayi atau persalinan.

Plasminogen : Protase serin kuat yang berperan dalam memecah pembekuan darah akibat fibrin.

Populasi : Keseluruhan data yang akan diteliti atau keseluruhan data yang menjadi perhatian.

Postpartum : Masa dimulai setelah kelahiran plasenta dan berakhir ketika alat kandungan kembali semula seperti sebelum hamil, yang berlangsung selama 6 minggu atau 42 hari.

Primipara : Wanita yang pernah melahirkan bayi hidup untuk pertama kalinya.

Progesteron : Preparat hormon yang digunakan untuk mengatasi gangguan siklus menstruasi dan ovulasi.

Prolaktin : Hormon yang memproduksi ASI para ibu, dan memiliki fungsi penting pada pria dalam produksi sperma.

Prosedural : Sesuai dengan prosedur.

Psikologis : Suatu keadaan atau kondisi dari hal-hal yang tidak dapat dilihat secara langsung oleh panca indera, seperti isi pikiran, perasaan, pengetahuan dan lain-lain.

Psikomotor : Suatu aktifitas fisik yang berhubungan dengan proses mental

	dan psikologi, berkaitan dengan tindakan dan keterampilan seperti lari, melompat, melukis, dan sebagainya.
Puerperium	: Masa setelah keluarnya plasenta sampai alat-alat reproduksi pulih seperti sebelum hamil dan secara normal.
R	
Rambut lanugo	: Rambut halus yang tumbuh di tubuh janin saat masih di dalam kandungan.
Rugae	: Benjolan pada permukaan vagina.
S	
Saintifik	: Model pembelajaran yang dimulai dari pengumpulan data melalui pengamatan, melakukan eksperimen, menanyakan, mengolah informasi atau data, hingga mengkomunikasikannya dalam proses penerapan prinsip-prinsip keilmuan.
Sensibel	: Sadar akan yang baik dan buruk.
Serviks	: Sepertiga bagian bawah uterus, berbentuk silindris, menonjol, dan terhubung dengan vagina melalui ostium uteri ekternum.
Sfingter uretra	: Struktur otot yang mengatur aliran urin dari kandung kemih ke uretra.
Simfisis	: Sendi yang dihubungkan oleh kartilago serabut yang pipih, seperti tulang kemaluan dan sendi tulang belakang.
Sinus karotikus	: Bagian pembuluh darah yang paling mudah teregang.
Sistematis	: Teratur menurut sistemnya yang diatur baik-baik.
Skrotum	: Kantong kulit yang menggantung di bawah pangkal penis.
Sporadic	: Peristiwa atau kejadian yang terjadi dengan ketidakteraturan atau tidak berkesinambungan dalam waktu atau ruang.
Stretch mark	: Garis atau guratan pada kulit tubuh dengan banyak lemak.
Striae albica	: Striae livide yang menjadi putih mengilat dan meninggalkan bekas seperti parut atau cicatrix (pada multi).
T	
Testis	: Bagian dalam organ reproduksi pria yang berfungsi sebagai tempat memproduksi dan menyimpan sperma.
Tonus uterus	: Keadaan ketika uterus tidak adapt berkontraksi atau disebut atonia uteri yang menyebabkan darah keluar dari uterus tidak

adapat berhenti secara alamiah.

Trombosis : Pembentukan gumpalan darah didalam pembuluh darah sehingga menghalangi darah mengalir dengan normal di pembuluh darah vena atau pembuluh darah arteri.

U

Uterus : Organ otot berbentuk buah pir terbaik dari sistem reproduksi wanita yang terletak diantara kandung kemih dan rektum yang berfungsi untuk memberi makan dan menampung sel telur yang telah dibuahi sampai menjadi janin atau sampai siap untuk dilahirkan.

V

Variabel : Setiap karakteristik, jumlah, atau kuantitas yang dapat diukur atau dihitung.

Vagina : Saluran tubuh yang menghubungkan vulva dengan rahim wanita.

Vitium kordis : Gangguan jantung saat kehamilan.

Viskositas : Sifat atau ukuran kekentalan atau ketebalan fluida atau zat cair.

Vulva : Area kulit yang mengelilingi uretra dan vagina, termasuk klitoris dan labia.

DAFTAR SINGKATAN

ASI	: Air Susu Ibu
BAB	: Buang Air Besar
BAK	: Buang Air Kecil
DTT	: Desinfeksi Tingkat Tinggi
dr	: Dokter
Hb	: Hemoglobin
Ht	: Hematokrit
IPTEK	: Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
PaCO ₂	: Tekanan pasial karbon dioksida
PaO ₂	: Tekanan parsial oksigen
RSUD	: Rumah Sakit Umum Daerah

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-Kisi Kuesioner Penelitian	67
Lampiran 2 Kuisisioner Penelitian.....	69